Materi 9

Materi 1: Prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam

Pemanfaatan sumber daya alam dikelola oleh beberapa pihak yaitu pemerintah dan swasta. Pemanfaatan sumber daya alam harus mengutamakan prinsip optimal dan efisien. Optimal artinya dapat menghasilkan yang terbaik dengan memanfatkan sumber daya alam yang ada. Efisien dalam penggunaan sumber daya alam dalam batas-batas kelestarian sumber daya alam. Hal ini dikarenakan sumber daya alam yang tersedia sekarang tidak hanya diperuntukkan untuk generasi sekarang saja, tetapi juga diperuntukkan untuk generasi yang akan datang. Karena Indonesia masih merupakan negara berkembang, Indonesia masih mengalami berbagai macam hambatan-hambatan dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia yang masih kurang. Beberapa hambatan-hambatan umum yang dihadapi Indonesia dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam adalah kurangnya tenaga ahli dalam bidang sumber daya alam, mahalnya sarana prasarana untuk pengelolaan sumber daya alam, dan transportasi ke daerah sumber daya alam tersebut mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan.

Prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam

1. Optimal

Seluruh sumber daya alam yang terkandung di dalam bumi Indonesia ini merupakan milik negara dan harus dipergunakan untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat. Optimalisasi pengelolaan sumber daya alam ini mutlak harus dilakukan. Optimalisasi sumber daya alam dapat berupa pemanfaatan sumber daya alam dengan cara mengambil kekayaan alam secara menyeluruh dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian dengan tetap memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam tersebut dikemudian hari. Pengambilan sumber daya alam harus dilakukan secara bijaksana dan arif dengan menerapkan asas pembangunan keberlanjutan.

Pembangunan keberlanjutan adalah pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masa kini mengganggu kebutuhan generasi masa mendatang. Dengan demikian, generasi yang akan datang juga dapat merasakan dan menikmati kekayaan alam yang kita rasakan saat ini. Cadangan minyak bumi di Indonesia yang semakin hari semakin menipis. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah penghematan penggunaan minyak bumi. Di sisi lain, masyarakat Indonesia masih sangat menggantungkan hidupnya pada ketersediaan bahan bakar minyak. Masyarakat Indonesia sudah terbiasa menggunakan bensin untuk bahan bakar kendaraannya. Pada bidang industri, mesin-mesin pabrik pada umumnya digerakkan menggunakan solar atau bensin yang semuanya diperoleh dari pengolahan minyak bumi.

Langkah yang telah dilakukan pemerintah adalah adanya kebijakan konversi minyak tanah ke gas. Masyarakat yang biasanya memasak menggunakan kompor minyak tanah diberikan subsidi oleh pemerintah berupa kompor gas. Hal ini dilakukan karena ketersediaan sumber daya alam gas bumi di Indonesia masih sangat melimpah sehingga untuk mengurangi konsumsi minyak bumi. Upaya untuk melakukan penghematan bahan bakar minyak adalah dengan penggunaan energi alternatif. Sumber energi alternatif tersebut antara lain biosolar. Sumber energi alternatif tersebut akan mengurangi penggunaan sumber energi tidak dapat diperbaharui, seperti minyak bumi dan batubara. Penggunaan sumber energi alternatif juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan efek negatif pada sumber daya alam, seperti air, udara, hutan, dan lain-lain. Berbagai sumber, jenis sumber energi alternatif yang dapat mengurangi penggunaan sumber energi tidak dapat diperbaharui antara lain sebagai berikut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Energi Alternatif | Sumber Energi Alternatif | Pemanfaatan Energi Alternatif |
| 1. | Energi Nuklir | Nuklir | Energi nuklir dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembangkit listrik tenaga nuklir |
| 2. | Biomassa | Tumbuhan | Minyak kelapa sawit atau CPO dan minyak pohon jarak pagar dapat dibuat biofuel. |
| 3. | Energi Angin | Angin | Energi ini jumlahnya yang tidak terbatas. Kebanyakan energi angin digunakan untuk memutar turbin pembangkit listrik. |
| 4. | Energi Panas Bumi | Panas Bumi | Panas bumi digunakan untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik |
| 5. | Energi Matahari | Matahari | Energi panas matahari dapat diubah menjadi energi listrik dengan sel surya. |

1. Lestari

Lestari adalah upaya pengelolaan sumber daya alam beserta ekosistemnya dengan tujuan mempertahankan sifat dan bentuknya. Prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga SDA yang ada. Sumber daya alam harus senantiasa dikelola secara seimbang untuk menjamin keberlanjutan pembangunan nasional. Contoh penerapan konsep lestari dalam pengelolaan SDA adalah:

1. Menggunakan pupuk alami atau organik
2. Penggunaan pupuk pestisida sesuai kebutuhan
3. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/ perbukitan)
4. Pelestarian udara
5. Pelestarian hutan
6. Pelestarian flora dan fauna
7. Pelestarian laut dan pantai

Materi 2: Peran kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam

1. Peran Lembaga Operator dalam Pengelolaan

Lembaga operator merupakan lembaga yang secara langsung melaksanakan pengelolaan terhadap sumber daya alam. Kegiatan yang dilakukan, meliputi: pengambilan sumber daya alam, pengolahan, dan pemasaran. Bentuk-bentuk dari lembaga operator, adalah: BUMN, BUMS, dan Koperasi. Untuk memahami seluk beluk ketiga bentuk lembaga tersebut, mari kita pelajari uraian berikut.

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN adalah badan usaha yang menjadi kepemilikan negara sehingga modal dan keuntungan yang didapat menjadi milik negara. BUMN dapat berbentuk Perum (Perusahaan Umum), dan Persero (Perusahaan Perseroan). Sektor penting yang dikelola BUMN meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, listrik, industri, dan perdagangan serta konstruksi. Secara umum, BUMN memiliki peran sebagai berikut:

1. Mengelola cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak.
2. Sebagai pengelola bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya secara efektif dan efisien.
3. Sebagai alat bagi pemerintah untuk menunjang kebijaksanaan di bidang ekonomi.
4. Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat menyerap tenaga kerja.
5. BUMS adalah badan usaha yang didirikan oleh pihak swasta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan berorientasi untuk mendapatkan keuntungan. BUMS dapat dibedakan menurut bentuk hukumnya menjadi 4:
6. Badan usaha perseorangan
7. Persekutuan firma (Fa)
8. Persekutuan komanditer (CV/ *Commanditaire Vennotschaap*)
9. Perseroan Terbatas (PT)
10. Koperasi

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh beberapa orang untuk kepentingan anggotanya. Kegiatan koperasi dilandasi oleh prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Peran koperasi antara lain :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
5. Lembaga Regulator

Lembaga regulator adalah lembaga yang berwenang menyusun kebijakan dan peraturan. Ada dua macam lembaga regulator, yaitu pemerintah pusat dan pemerintah daerah.